

PEMBERDAYAAN UMKM TOKO WARUNG NIANG MELALUI TRANSFORMASI DIGITAL DAN TATA KELOLA VISUAL TOKO

Luh Komang Merawati^{1,*}, Gusti Ayu Rista Swandari²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

Email: mettamera@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Toko Warung Niang yang berlokasi di Desa Temesi, Gianyar, Bali. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola usaha melalui transformasi digital dan tata kelola visual toko. Permasalahan utama yang dihadapi mitra antara lain belum adanya label harga pada produk, pencatatan keuangan yang masih manual, serta belum adanya promosi secara online serta permasalahan lain seperti belum adanya keranjang tambahan untuk barang mendekati kadaluwarsa. Metode yang digunakan dalam program ini yaitu metode pendampingan. Program kerja yang dilaksanakan berupa pembuatan label harga yang lebih menarik dan mudah dibaca konsumen, penyusunan sistem pencatatan digital pemasukan dan pengeluaran menggunakan Microsoft Excel, pembuatan akun media sosial Instagram dan Facebook untuk promosi produk secara online, serta penambahan keranjang untuk barang yang mendekati kadaluwarsa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa label harga mampu memperbaiki kerapian tampilan toko, pencatatan digital membantu pengelolaan keuangan lebih teratur dan transparan, sedangkan promosi online berhasil memperluas jangkauan produk dan meningkatkan interaksi dengan konsumen, serta tambahan penambahan keranjang untuk barang mendekati kadaluarsa memudahkan pemisahan barang. Secara keseluruhan, program ini berhasil membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha Toko Warung Niang sekaligus mendukung keberlanjutan perkembangan UMKM di era digital.

Kata Kunci: efisiensi pembukuan, promosi digital, pengabdian masyarakat

ANALISIS SITUASI

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan bentuk keterlibatan langsung dalam memberikan solusi atas berbagai permasalahan sosial maupun ekonomi (Wahyuni & Pratiwi, 2021). Dalam bidang ekonomi dan bisnis, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dukungan terhadap peningkatan produktivitas dan efisiensi pelaku usaha, khususnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan tulang punggung ekonomi nasional (Firmansyah & Nabila, 2020). Di tengah era digitalisasi dan perkembangan ekonomi modern, UMKM dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan. Namun pada kenyataannya, banyak pelaku usaha mikro yang masih menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan sederhana (Setiawan & Cahyono, 2021). Kurangnya pengetahuan mengenai manajemen usaha, pencatatan keuangan, serta promosi digital membuat mereka sulit bersaing, bahkan hanya untuk mempertahankan usahanya di tengah persaingan yang semakin kompleks. Jika dikelola dengan baik, UMKM memiliki potensi besar untuk

berkembang dan menyumbang secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional (Utami & Wulandari, 2020).

Toko Warung Niang merupakan toko kelontong sederhana yang menyediakan berbagai kebutuhan pokok sehari-hari masyarakat sekitar. Keberadaannya sangat penting karena mampu memenuhi kebutuhan dasar dengan harga yang terjangkau serta lokasi yang strategis sehingga mudah diakses warga. Dari sisi sosial, toko ini menjadi salah satu penopang kehidupan masyarakat sekitar karena menyediakan barang-barang yang selalu dibutuhkan. Secara ekonomi, Toko Warung Niang sudah memiliki pelanggan tetap, namun masih terdapat kendala dalam pengelolaan usaha yang membuat perkembangan toko belum optimal.

Permasalahan pertama yang dihadapi adalah tidak adanya label harga pada produk. Hal ini menyebabkan pelanggan harus bertanya secara langsung mengenai harga barang, yang tidak hanya menghambat proses transaksi tetapi juga menimbulkan kesan kurang tertata dan tidak profesional. Ketidadaan label harga juga berpotensi menimbulkan ketidakseragaman dalam penyebutan harga yang dapat mengurangi kepercayaan pelanggan (Fakhirah, dkk., 2023). Kedua, sistem pencatatan keuangan Toko Warung Niang belum dikelola secara baik. Selama ini, pencatatan pemasukan dan pengeluaran masih mengandalkan ingatan pemilik, sehingga berisiko menimbulkan kekeliruan dan menyulitkan dalam memantau kondisi keuangan toko. Tanpa pencatatan yang jelas, pemilik sulit mengetahui perkembangan usaha secara akurat, termasuk keuntungan maupun kerugian yang diperoleh setiap harinya (Rahayu & Widodo, 2020). Ketiga, Toko Warung Niang belum memanfaatkan media sosial untuk kegiatan promosi. Padahal, media sosial saat ini menjadi sarana efektif untuk memperluas pasar dan menarik pelanggan baru, terutama di era digital. Keterbatasan dalam hal promosi membuat toko hanya bergantung pada pelanggan lama dan masyarakat sekitar saja, sehingga peluang untuk meningkatkan penjualan menjadi terbatas (Rinaldi, dkk., 2024).

Permasalahan-permasalahan tersebut erat kaitannya dengan aspek manajemen usaha, keuangan, dan pemasaran yang merupakan bagian penting dalam bidang ekonomi dan bisnis. Jika tidak segera ditangani, hal ini dapat menghambat perkembangan toko dalam jangka panjang. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi yang sederhana namun aplikatif agar Toko Warung Niang mampu memperbaiki pengelolaan usaha secara bertahap, meningkatkan daya saing, serta memperkuat posisi toko di tengah persaingan usaha yang semakin kompetitif.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi di Toko Warung Niang, permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan yaitu:

1. Label harga yang digunakan masih ditulis dengan tangan sehingga pelanggan harus menanyakan harga secara langsung, yang dapat menghambat proses transaksi dan menimbulkan kesan kurang tertata.

2. Pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadi ketidaksesuaian antara pemasukan dan pengeluaran, yang berpotensi menghambat evaluasi perkembangan usaha.
3. Pemanfaatan media sosial untuk promosi produk belum optimal, ditandai dengan kurang konsistennya konten, minimnya identitas visual yang jelas, serta belum adanya strategi pemasaran digital yang terarah untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik Toko Warung Niang di pasar digital.
4. Sebagai tambahan, pada Toko Warung Niang juga belum terdapat keranjang untuk memisahkan barang yang sudah mendekati kadaluarsa.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan, maka adapun solusi yang diberikan yaitu:

1. Membantu pembuatan dan penggunaan label harga pada setiap produk agar transaksi lebih rapi, mudah, dan profesional, sekaligus memudahkan pelanggan mengetahui harga dan meningkatkan kepercayaan terhadap toko.
2. Mendampingi penerapan sistem pencatatan keuangan digital berbasis Microsoft Excel yang sederhana namun efektif, sehingga pemilik toko dapat mencatat pemasukan dan pengeluaran secara akurat serta memantau kondisi keuangan harian dengan lebih mudah.
3. Mendampingi strategi promosi digital melalui media sosial dengan arahan pembuatan konten yang menarik, pengelolaan akun, dan penggunaan strategi sederhana untuk meningkatkan visibilitas toko, memperluas jangkauan pelanggan, serta memperkuat identitas Toko Warung Niang di dunia digital.
4. Solusi tambahan yang diberikan yaitu pendampingan penambahan keranjang untuk barang yang mendekati kadaluarsa untuk memudahkan pemisahan barang.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Toko Warung Niang, yang berlokasi di Jl. Peteluan, Desa Temesi, Gianyar, Bali. Program kerja yang dijalankan seperti pembuatan label harga, pencatatan keuangan digital berbasis Microsoft Excel, serta promosi online melalui media sosial tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja toko, tetapi juga menjadi langkah awal menuju digitalisasi UMKM di tingkat desa (Prabowo, dkk., 2023).

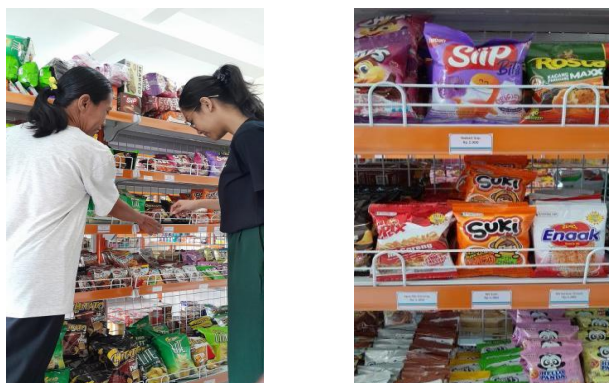
Untuk mencapai tujuan program kerja, metode pelaksanaan yang digunakan adalah pendampingan langsung, dimana tim pengabdian berperan membimbing mitra dalam setiap tahap kegiatan usaha. Pendampingan dilakukan mulai dari penataan label harga, penerapan sistem pencatatan keuangan digital berbasis Microsoft Excel, hingga pengelolaan promosi produk melalui media sosial. Setiap langkah dilakukan secara

bertahap, dengan tim memberikan arahan, masukan, dan koreksi sehingga mitra mampu memahami dan menerapkan sistem yang lebih efisien dan terstruktur. Dengan metode ini, mitra diharapkan dapat mengelola usaha secara mandiri, meningkatkan profesionalitas toko, serta mampu menjalankan pencatatan keuangan dan promosi digital secara konsisten tanpa tergantung pada pihak lain, sehingga pengembangan usaha dapat berjalan berkelanjutan.

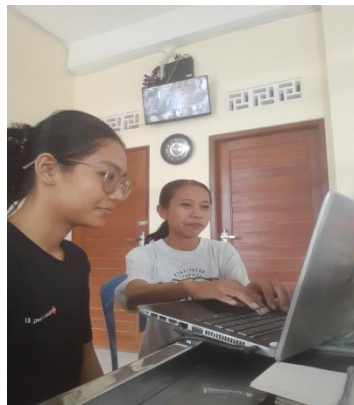
HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Toko Warung Niang berfokus pada tiga aspek utama, yakni penataan label harga, penerapan sistem pencatatan keuangan digital, dan pengelolaan promosi produk melalui media sosial. Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian berlangsung sesuai rencana, dimulai dengan observasi langsung terhadap kondisi toko dan kebutuhan mitra, khususnya dalam hal pencatatan transaksi, penyusunan label harga, serta strategi promosi online. Pada aspek penataan label harga, tim melakukan pendampingan dalam pembuatan dan penempelan label harga yang rapi dan mudah dibaca. Dengan arahan dan bimbingan langsung, mitra mampu memahami cara menata produk secara sistematis sehingga pelanggan lebih mudah mengenali harga dan merasa nyaman saat berbelanja. Pada aspek pencatatan keuangan digital, tim mendampingi mitra dalam penerapan format pencatatan berbasis Microsoft Excel. Pendampingan mencakup pencatatan pemasukan dan pengeluaran harian secara rapi dan terstruktur, dengan arahan langsung agar mitra mampu mengelola keuangan secara mandiri dan memantau kondisi usaha secara real time.

Pada aspek promosi produk, tim mendampingi mitra dalam pengelolaan media sosial seperti Instagram dan Facebook. Pendampingan ini mencakup penyusunan konten menarik, pengunggahan postingan, dan evaluasi awal performa konten sehingga toko dapat meningkatkan visibilitasnya di ranah digital serta menjangkau pelanggan baru. Sebagai tambahan, tim juga mendampingi mitra dalam penataan keranjang untuk barang yang mendekati tanggal kedaluwarsa. Hal ini bertujuan agar barang tetap tertata rapi, mudah diakses pelanggan, dan meminimalkan kerugian akibat barang tidak terjual.

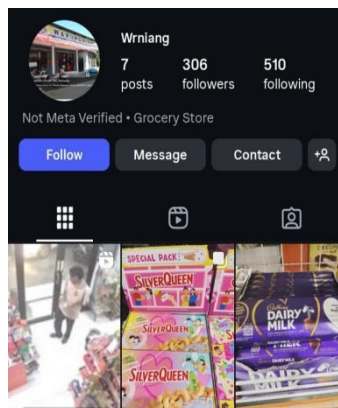


Gambar 1. Pendampingan Memasang Label Harga



Laporan Keuangan Toko Warung Niang					
No	Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo Kas
Saldo Awal					1,263,500,00
1	24 Juli 2025	Bayar yakult		25,000,00	1,238,500,00
2	26 Juli 2025	Bayar aqua 1.500 ml		510,000,00	728,500,00
3	26 Juli 2025	Bayar aqua galon		350,000,00	378,500,00
4	26 Juli 2025	Bayar kopi bali		80,000,00	298,500,00
5	27 Juli 2025	Bayar krupuk		18,000,00	280,500,00
6	28 Juli 2025	Saldo masuk	1,000,000,00		1,280,500,00
7	29 Juli 2025	Bayar ATK		570,500,00	710,000,00
8	30 Juli 2025	Bayar cimory		177,000,00	533,000,00
9	31 Juli 2025	Bayar nabati		113,000,00	420,000,00
10	1 Agustus 2025	Saldo masuk	2,000,000,00		2,420,000,00
11	2 Agustus 2025	Bayar netsle		192,000,00	2,228,000,00
12	2 Agustus 2025	Bayar sosro		1,778,000,00	450,000,00
13	4 Agustus 2025	Saldo masuk	1,000,000,00		1,450,000,00
14	4 Agustus 2025	Bayar cap kaki tiga		127,500,00	1,322,500,00
15	4 Agustus 2025	Bayar unilever		397,000,00	925,500,00
16	4 Agustus 2025	Bayar cimory + kanzier		324,000,00	601,500,00

Gambar 2. Pendampingan Pembuatan Pencatatan Digital Excel



Gambar 3. Pendampingan Promosi Melalui Media Sosial



Gambar 4. Pendampingan Penambahan Keranjang Barang Mendekati Kadaluwarsa

Untuk lebih jelas, berikut sajian realisasi capaian program kerja pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di Toko Warung Niang.

No	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi
1.	Pendampingan pembuatan label harga yang lebih menarik dan mudah dipahami konsumen sehingga mempermudah proses transaksi di toko	100%
2.	Pendampingan pencatatan keuangan sederhana dengan menggunakan Microsoft Excel untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran secara lebih rapi dan terstruktur	100%
3.	Pendampingan promosi online melalui media sosial dengan membuat ide konten dan postingan untuk meningkatkan daya tarik serta jangkauan konsumen	100%
4	Pendampingan tambahan keranjang khusus untuk barang yang mendekati masa kadaluarsa agar lebih mudah dipantau dan meningkatkan kesadaran konsumen	100%

Berdasarkan data hasil capaian, seluruh program kerja pengabdian masyarakat di Toko Warung Niang terealisasi 100 persen tanpa kendala berarti. Pendampingan pada penataan label harga berhasil membuat mitra mampu menempelkan label yang rapi dan mudah dibaca, sehingga memudahkan pelanggan mengenali harga dan meningkatkan kenyamanan berbelanja. Pada aspek pencatatan keuangan digital, pendampingan memastikan mitra dapat menggunakan format Microsoft Excel secara efektif, sehingga pencatatan pemasukan dan pengeluaran menjadi lebih terstruktur, efisien, dan mudah dipantau secara real time, meningkatkan kemampuan mitra dalam mengelola keuangan toko secara mandiri.

Bidang promosi digital, pendampingan pada pengelolaan akun Instagram dan Facebook menunjukkan hasil positif, dengan mitra mampu mengunggah konten menarik secara konsisten, memperkuat identitas visual toko, dan menjangkau lebih banyak pelanggan, sehingga meningkatkan visibilitas dan daya saing toko di era digital. Selain itu, pendampingan pada penataan keranjang untuk barang yang mendekati tanggal kedaluwarsa juga berjalan efektif, membuat barang tertata rapi, mudah diakses pelanggan, dan meminimalkan potensi kerugian akibat barang tidak terjual. Secara keseluruhan, keberhasilan implementasi keempat program kerja ini menandai pencapaian tujuan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan efisiensi operasional, kerapian toko, dan daya saing Warung Niang.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Toko Warung Niang telah berhasil memberikan dampak positif terhadap pengelolaan usaha. Program utama yang meliputi pembuatan label harga, penerapan pencatatan keuangan digital berbasis Excel, serta promosi online melalui media sosial, mampu meningkatkan kerapian administrasi, efisiensi transaksi, dan memperluas jangkauan pemasaran. Selain itu, program tambahan berupa penambahan keranjang khusus untuk barang yang mendekati masa kedaluwarsa membantu toko dalam menjaga kualitas barang yang

dijual dan meningkatkan kepercayaan pelanggan. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan manfaat jangka pendek maupun jangka panjang, serta membuka peluang bagi pengembangan usaha yang lebih modern dan profesional.

Adapun beberapa saran untuk keberlanjutan program di Toko Warung Niang yaitu sebagai berikut:

1. Mitra diharapkan dapat membiasakan diri untuk menggunakan pencatatan digital secara konsisten agar pengelolaan keuangan lebih teratur.
2. Promosi online sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan seperti dengan memanfaatkan tren media sosial agar jangkauan pelanggan semakin luas.
3. Pemilik toko disarankan melakukan evaluasi rutin terhadap hasil penjualan dan strategi usaha sehingga perkembangan toko dapat terpantau dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fakhirah, D., Nurhayati, Ningsih, D. A., Jumardi, & Salfianur. (2023). Pengembangan Usaha Melalui Pelabelan Kemasan dan Pembuatan Akun Sosial Media pada Produk UMKM Bolu Cukke' di Desa Lamatti Riawang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi dan Hukum*, 2(1), 59-67.
- Firmansyah, A., & Nabila, F. (2022). Peningkatan Literasi Digital dan Pemasaran Online pada UMKM Kerajinan Tangan di Desa Sukamakmur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 45-56.
- Prabowo, A. W., Lestari, S., & Hadi, M. (2023). Pelatihan Manajemen Usaha dan Optimalisasi Pemasaran Digital untuk UMKM Sektor Kuliner di Era New Normal. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 12(1), 34-45.
- Rahayu, S., & Widodo, A. (2020). Pendampingan Pemasaran Digital Berbasis Media Sosial pada Pelaku Usaha Kuliner di Kota Surabaya. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 1(1), 22-30.
- Rinaldi, D. I., Sucipto, H., & Afridah, N. (2024). Penyuluhan Pentingnya Label Pada Kemasan Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Randusanga Wetan. *CITAKARYA Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(02), 17-28.
- Setiawan, B., & Cahyono, E. (2021). Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Berbasis Aplikasi bagi Pelaku Usaha Mikro. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 15(2), 120-135.
- Utami, S., & Wulandari, R. (2020). Peran Program Pengabdian Masyarakat dalam Pengembangan Potensi Lokal dan Ekonomi Kreatif di Pedesaan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(3), 210-225.
- Wahyuni, E., Yanto, A., & Pratiwi, A. (2021). Peran Pengabdian Masyarakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani di Desa Sukatani. *Jurnal Pengabdian Sinergi Mandiri*, 2(1), 12-23.